# BAB V PENUTUP

## Kesimpulan

Kurangnya media yang menyenangkan memperkenalkan flora dan fauna langka di Taman Nasional Bali Barat untuk anak-anak, sehingga dibutuhkan edukasi tentang menjaga kelestarian alam kepada masyarakat harus dimulai sejak dini, sehingga dalam perancangan *board game*  penulis menggunakan teknik *strategy games* yang berfokus menyelamatkan habitat dari spesies langka dengan mengumpulkan flora dan fauna langka, disisi lain permainan ini mengajak anak-anak bersosialisasi dengan bekerjasama secara tim.

Ilustrasi yang digunakan menggunakan *traditional* *watercolor* sebagai visual dari *board game* Taman Nasional Bali Barat. Bagian *board game* terdiri dari papan permainan, pion permainan, kartu permainan, panduan bermain. Permainan dibuat menyesuaikan karakter anak-anak yang suka bermain sehingga *Board Game* Wana memberikan edukasi yang menyenangkan dengan bermain.

Dari hasil yang telah didapatkan anak-anak dapat menikmati alurnya permainan, visual dari *board game* juga disukai oleh anak-anak. Sehingga tujuan dari perancangan ini sesuai yang diharapkan.

## Saran

Berdasarkan perancangan dan hasil yang telah didapatkan, media pengenalan flora dan fauna langka di Taman Nasional Bali Barat ini diharapkan bisa dijadikan media pendukung edukasi siswa dan siswi di sekolah dasar tentang pelestarian alam flora dan fauna dan fauna langka di pelajaran ilmu pengetahuan alam, karena saat ini peningkatan kelangkaan tiap tahun pada pada daftar *red list* IUCN, selain itu diperlukan video tutorial atau pendamping master game agar permainan Wana ini bisa cepat di dipahami oleh anak-anak. Sehingga *board game* ini diharapkan bisa meningkatkan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya pelestarian alam dan makhluk hidup didalamnya*.*